



Pengaruh Program Kelompok Kerja Guru (Kkg) Kelas Dan Supervisi Akademik Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Di Gugus Pangeran Antasari Kecamatan Landasan Ulin Kota Banjarbaru

Imelda, Dr. Husnul Madihah, M.Pd, Dr. H.Jarkawi, M.M.Pd

Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari

e-mail: meldagusnadi@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords:

Program KKG,
Supervisi
Akademik, Kinerja
Guru, Pangeran
Antasari,
Banjarbaru.

Article history:

Received 02/03/2023

Revised 20/03/2023

Accepted 02/04/2023

ABSTRACT

The curriculum changes significantly impact the development of education, with teacher performance being a crucial factor. This research examines the influence of Teacher Working Groups (KKG) programs and academic supervision on the performance of Elementary School teachers in the Pangeran Antasari cluster, Landasan Ulin, Banjarbaru. The study findings reveal that the KKG program has a positive and significant impact (54.6%) on teacher performance, particularly in development, skills, attitudes, and the performance of KKG members. Additionally, academic supervision also exerts a positive and significant influence (57.4%), especially in the implementation of supervision. Furthermore, when the KKG program and academic supervision are enhanced together, they have a highly significant impact ($p = 0.000$) on improving the performance of Elementary School teachers. These findings indicate that the enhancement of both KKG programs and academic supervision can substantially enhance teacher performance. KKG functions as a platform for development through teacher study groups, while academic supervision assists in improving teaching abilities, especially in the aspect of supervision implementation. This research provides crucial insights for elementary education development, emphasizing the vital role of KKG programs and academic supervision in enhancing educational quality.

ABSTRAK

Perubahan kurikulum telah signifikan memengaruhi perkembangan pendidikan, dengan kinerja guru menjadi faktor kunci. Penelitian ini mengkaji pengaruh program Kelompok Kerja Guru (KKG) dan supervisi akademik terhadap kinerja guru Sekolah Dasar di Gugus Pangeran Antasari, Landasan Ulin, Banjarbaru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program KKG memiliki dampak positif dan signifikan (54,6%) terhadap kinerja guru, terutama dalam pengembangan, keterampilan, sikap, dan kinerja anggota KKG. Sementara itu, supervisi akademik juga memberikan pengaruh positif dan signifikan (57,4%), khususnya pada aspek pelaksanaan supervisi. Lebih jauh, ketika program KKG dan supervisi akademik ditingkatkan bersamaan, mereka memiliki pengaruh yang sangat signifikan ($p = 0,000$) terhadap peningkatan kinerja guru Sekolah Dasar. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan program KKG dan supervisi akademik dapat meningkatkan kinerja guru secara substansial. KKG berperan sebagai platform

pengembangan melalui kelompok belajar guru, sementara supervisi akademik membantu meningkatkan kemampuan keguruannya, terutama melalui aspek pelaksanaan supervisi. Penelitian ini memberikan wawasan penting bagi pengembangan pendidikan di tingkat dasar dengan menekankan peran penting program KKG dan supervisi akademik dalam meningkatkan mutu pendidikan.

This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.



PENDAHULUAN

Perkembangan pendidikan di Indonesia sangat dipengaruhi oleh perubahan kurikulum. Dengan perubahan kurikulum uru harus mampu menghadapi berbagai perubahan. Sesuai dengan tertuang di dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional diktum poin c yakni. Sistem pendidikan nasional harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu serta relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan

kehidupan lokal, nasional, dan global sehingga diperlukan pembaruan pendidikan secara terencana, terarah dan berkesinambungan. Menurut Jarkawi (2015) ini artinya tuntutan akan suatu perubahan sebagai akibat globalisasi mendapat perhatian dan sekaligus sebagai driver force untuk melakukan perubahan dalam bidang pendidikan. Dalam hal ini guru perlu memahami peranannya sebagai agen perubahan. Guru yang baik adalah guru yang professional dan memiliki kinerja yang baik. Keberadaan guru dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya tidak lepas dari pengaruh faktor internal maupun faktor eksternal yang membawa dampak pada perubahan kinerja guru. Salah satu cara meningkatkan kinerja guru dengan mengikuti Kelompok Kerja Guru. Tangyong dkk (1990) mengemukakan bahwa, "Kelompok kerja guru berguna sebagai wadah kreatifitas guru, membantu guru mengembangkan topik, menunggu sumbangan gagasan baru dari guru, sumberinformasi,wadah komunikasi, bengkel kerja yang berguna, merupakan laboratorium tempat percobaan guru, tempat pembinaan kekeluargaan,dan merupakan pusat perpustakaan bagi guru." Namun kenyataannya program KKG yang dilaksanakan di Gugus Pangeran Antasari belum mampu meningkatkan kinerja guru. Hal ini sesuai dengan observasi peneliti, bahwa kinerja guru rendah akibat pandemi Covid-19 yang melanda selama 2 tahun.Dilihat guru

kurang disiplin kerja, kurang mempersiapkan dalam hal proses belajar mengajar. Selain itu salah satu faktor rendahnya kinerja guru menurut para guru-guru karena tidak adanya supervisi akademik yang dilakukan. Supervisi akademik menurut Carl D. Glickman (1981) adalah serangkaian kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuannya mengelola proses pembelajaran demi pencapaian tujuan pembelajaran. tujuan supervisi akademik adalah membantu guru mengembangkan kemampuannya mencapai tujuan pembelajaran yang dirancang bagi murid-muridnya. Dengan demikian berarti esensi tujuan supervisi akademik itu sama sekali bukan menilai unjuk kerja guru. Tujuan akhir supervisi akademik adalah agar guru semakin mampu memfasilitasi belajar bagi murid-muridnya.

Berkaitan dengan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul Tesis tesis, "Pengaruh Program Kelompok Kerja Guru (KKG) Kelas dan Supervisi Akademik Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Di Gugus Pangeran Antasari Kecamatan Landasan Ulin Kota Banjarbaru".

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

Apakah terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Program Kelompok Kerja Guru berpengaruh terhadap kinerja guru Sekolah Dasar di Gugus Pangeran Antasari Kecamatan Landasan Ulin Kota Banjarbaru?

Faktor apa paling dominan dalam program kelompok kerja Guru mempengaruhi kinerja guru Sekolah Dasar di Gugus Pangeran Antasari Kecamatan Landasan Ulin Kota Banjarbaru?

Apakah terdapat pengaruh positif dan signifikan antara supervisi akademik terhadap kinerja guru Sekolah Dasar di Gugus Pangeran Antasari Kecamatan Landasan Ulin Kota Banjarbaru?

Faktor apa saja yang paling dominan dalam supervisi akademik yang mempengaruhi kinerja guru Sekolah Dasar di Gugus Pangeran Antasari Kecamatan Landasan Ulin Kota Banjarbaru?

Apakah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antar program Kelompok Kerja Guru dan supervisi akademik secara bersama-sama terhadap kinerja guru Sekolah Dasar di Gugus Pangeran Antasari Kecamatan Landasan Ulin Kota Banjarbaru?

Faktor apa saja yang paling dominan dalam program Kelompok Kerja Guru dan supervisi akademik yang berpengaruh terhadap kinerja guru di Gugus Pangeran Antasari, Kecamatan Landasan Ulin, Kota Banjarbaru?

Menurut Trimmo (2007: 12) Kelompok Kerja Guru yaitu suatu organisasi profesi guru yang bersifat struktural yang dibentuk oleh guru-guru di suatu wilayah atau gugus sekolah sebagai wahana untuk saling bertukaran pengalaman guna meningkatkan kemampuan guru dan memperbaiki kualitas pembelajaran. Menurut Sergiovanni (1987) dalam Kemdiknas 2017, Tujuan Supervisi Akademik yaitu: (a) Untuk membantu guru

meningkatkan kemampuan profesionalnya, yang mencakup pengetahuan akademik, pengelolaan kelas, ketrampilan proses pembelajaran dan dapat menggunakan semua kemampuannya ini untuk memberikan pengalaman belajar yang berkualitas bagi peserta didik, (b) Untuk memeriksa atau memastikan atau memastikan proses pembelajaran di sekolah berjalan sesuai ketentuan dan tujuan yang ditetapkan, (c) Untuk mendorong guru meningkatkan kompetensinya, melaksanakan tugas mengajarnya dengan lebih baik dengan menerapkan

pengetahuan dan ketrampilannya, dan memiliki perhatian yang sungguh-sungguh terhadap tugas dan tanggung jawabnya sebagai guru.

Kinerja guru dapat dilihat dan diukur berdasarkan spesifikasi atau kriteria kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap guru. Undang-undang Guru dan Dosen Nomor 14 Tahun 2005 Pasal 10 ayat (1) dan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Pasal 28 ayat (3) yang dikutip oleh

Suprihatiningrum (2014: 100) menyatakan bahwa kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi professional. Berkaitan dengan kinerja guru, wujud perilaku yang dimaksud adalah kegiatan guru dalam proses pembelajaran.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan model atau design penelitian *ex post facto*. Model tersebut adalah suatu penelitian yang mana penelitian tersebut sudah atau telah terjadi sebelumnya atau pra penelitian dilakukan. Dalam penelitian tersebut cuma akan mengungkapkan indikasi-indikasi atau petunjuk yang sudah ada dan sudah terjadi disebelumnya, maka pada penelitian ini tak diperlukan memberi treatment kepada

lebih kepada variabel terikat, di mana penelitiannya akan melihat pengaruh variabel bebas Program KKG (X1) dan Supervisi Akademik(X2) terhadap variabel terikat Kinerja Guru(Y).

Populasi dalam penelitian ini adalah Anggota guru kelas Sekolah Dasar di Gugus Pangeran Antasari Kecamatan Landasan Ulin Kota Banjarbaru yang berjumlah 63 orang guru. Berikut merupakan jumlah populasi guru SD di Gugus Pangeran Antasari Kecamatan Landasan Ulin Kota Banjarbaru.

Adapun sampel yang akan digunakan adalah Anggota guru kelas Sekolah Dasar di Gugus Pangeran Antasari Kecamatan Landasan Ulin Kota Banjarbaru yang berjumlah 63 orang guru Teknik pengambilan sampling yaitu nonprobability sampling dengan teknik yang diambil, yaitu sampling jenuh (sensus). Menurut Sugiyono (2010: 122), nonprobability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Menurut Sugiyono (2011: 124), sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini dilakukan karena jumlah populasi relatif kecil kurang dari 100 orang.

Untuk teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara kuesioner dengan pilihan jawaban menggunakan skala likert yang nantinya akan dianalisis menggunakan aplikasi SPSS versi 25.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji t pengaruh program KKG terhadap kinerja guru dan pengaruh supervisi akademik terhadap kinerja guru sebagai berikut:

Tabel 1: Hasil Uji t

Variabel	Variabel Bebas	Nilai t-Hitung	Nilai t-Tabel
Program KKG	0,029	2,232	2,003
Supervisi Akademik	-	-	-
Kinerja Guru	-	-	-

Penelitian ini bertujuan untuk memahami dampak pengaruh dua variabel bebas, yaitu Program KKG dan Supervisi Akademik, terhadap variabel terikat Kinerja Guru

(Arikunto, 2010:17). Hasil uji t menunjukkan bahwa Program KKG memiliki nilai t-hitung sebesar 0,029, sedangkan nilai t-tabel adalah 2,232 pada taraf signifikansi 0,05. Untuk variabel Supervisi Akademik dan Kinerja Guru, nilai uji t belum tersedia pada tabel ini.

1. Diketahui nilai sig untuk pengaruh program KKG (X1) terhadap kinerja guru (Y) sebesar $0,029 < 0,05$, dan nilai Akademik

Hasil analisis regresi linier tunggal program KKG terhadap Kinerja guru adalah sebagai berikut:

Tabel 4 Hasil Analisis Regresi Tunggal I

Variabel bebas	Variabel terikat	Konstanta	Koefisien	t _{hitung}	Sig
Program KKG	Kinerja Guru	27,135	0,739	8,750	0,000

Hasil analisis regresi linier tunggal program KKG terhadap Kinerja guru adalah sebagai berikut:

Tabel 5 Hasil Analisis Regresi Tunggal II

Variabel bebas	Variabel terikat	Konstanta	Koefisien	t _{hitung}	Sig
Supervisi	Kinerja Guru	17,728	0,758	9,065	0,000

- $t_{hitung} 2,232 > t_{tabel} 2,00030$, maka H_0 ditolak, yang berarti bahwa variabel program KKG berpengaruh terhadap kinerja guru.
2. Diketahui nilai sig untuk supervisi akademik (X2) terhadap kinerja guru (Y) sebesar $0,004 < 0,05$, dan nilai $t_{hitung} 3,033 > t_{tabel} 2,00030$, maka H_0 ditolak, yang berarti bahwa variabel supervisi akademik berpengaruh terhadap kinerja guru.
 3. Berdasarkan output diatas diketahui hasil uji F menunjukkan nilai signifikansi untuk pengaruh Program KKG (X1) dan supervise akademik (X2) secara simultan terhadap kinerja guru (Y) sebesar $0,000 < 0,005$ dan nilai F hitung sebesar $46,263 > F_{table} 3,15$ maka H_0 ditolak, dapat disimpulkan bahwa model regresi layak untuk digunakan, variabel program KKG dan supervisi akademik berpengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap kinerja guru.
 4. Nilai R Square (R^2) yang dihasilkan oleh model regresi sebesar 0,607 sehingga dapat diketahui kontribusi pengaruh variabel program KKG dan supervisi akademik terhadap kinerja guru adalah sebesar $0,607 \times 100\% = 60,7\%$.
5. Mencari faktor dominan dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat menggunakan analisis regresi tunggal dimana dasar pengambilan keputusan yaitu jika beta menjauhi angka nol atau jika nilai p-value ($0,05$) < nilai signifikansi maka semakin dominan. Berdasarkan data output hasil perhitungan SPSS versi 25 sebagai berikut:
- a. Faktor dominan pada variabel program KKG (X1) yang berpengaruh terhadap kinerja guru (Y) adalah variabel X1.1, X1.4, X1.5, X1.6, X1.7, X1.8, X1.10, X1.12, X1.13, X1.15, X1.17, X1.19, X1.20, X1.21, X1.22, X1.23, X1.25, X1.26, X1.29
 - b. Faktor dominan pada variabel program KKG (X1) yang berpengaruh terhadap kinerja guru (Y) adalah variabel X2.1, X2.2, X2.3, X2.4, X2.5, X2.6, X2.7, X2.8, X2.10, X2.12, X2.13, X2.14, X2.15, X2.16, X2.17, X2.18, X2.19, X2.20, X2.21, X2.22, X2.23, X2.26, X2.27, X2.28, X2.29, X2.30

PENUTUP

1. Program KKG berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru SD di Gugus Pangeran Antasari Kecamatan Landasan Ulin Kota Banjarbaru sebesar 54,6% dengan $p = 0,029$. Semakin meningkat program KKG, maka kinerja guru akan semakin meningkat.
2. Faktor dominan program KKG yang mempengaruhi kinerja guru Sekolah Dasar

- di Gugus Pangeran Antasari Kecamatan Landasan Ulin Kota Banjarbaru adalah pengembangan, keterampilan, sikap dan kinerja anggota KKG
3. Supervisi akademik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di Gugus Pangeran Antasari Kecamatan Landasan Ulin Kota Banjarbaru sebesar 57,4%. dengan $p = 0,004$. Semakin meningkat supervisi akademik, maka kinerja guru juga akan meningkat.
 4. Faktor paling dominan dalam supervisi akademik yang mempengaruhi kinerja guru Sekolah Dasar di Gugus Pangeran Antasari Kecamatan Landasan Ulin Kota Banjarbaru adalah bagian pelaksanaan supervise akademik.
 5. Program KKG dan supervisi akademik berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap kinerja guru dengan nilai $p = 0,000$. Hal ini menunjukkan bahwa jika program KKG dan supervisi akademik ditingkatkan, maka kinerja guru akan semakin meningkat.
 6. Program KKG dan supervisi akademik dapat memberikan dampak atau pengaruh terhadap kinerja guru. Program KKG dapat dikatakan sebagai sarana dalam mengembangkan kinerja guru dalam bentuk kelompok belajar yang terdiri dari para guru. sedangkan supervisi akademik adalah usaha untuk membantu dan melayani guru dalam meningkatkan kemampuan keguruannya.

REFERENSI

- Arikunto, Suharsimi. 2004. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Badan PSDMP dan PMP. 2012. *Pembinaan Dan Pengembangan Profesi Guru Buku 2, Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kinerja Guru*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, 2014. *Pedoman Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar (KKG PAI SD)*. Jakarta: Departemen Agama RI.